

MILIK PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS INDONESIA

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**  
**PERSEPSI PERAWAT TERHADAP PASIEN HIV-AIDS**  
**DI RUMAH SAKIT MEILIA CIBUBUR**

**OLEH:**

**INDAH DEWI PUSPITA**

**NPM : 0706-219-850**

**WAHYU DIATI**

**NPM : 0706-220-480**



Tgl Menerima	:	3.7.09.
Beli / Sumbangan	:	Pembis
Nomor Induk	:	1465/09.
Klasifikasi	:	Lapi Penelitian

**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**  
**JUNI 2009**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN  
PERSEPSI PERAWAT TERHADAP PASIEN HIV-AIDS  
DI RUMAH SAKIT MEILIA CIBUBUR**

**DIAJUKAN SEBAGAI TUGAS AKHIR MA RISET  
KEPERAWATAN**

**OLEH:**

**INDAH DEWI PUSPITA**

**NPM : 0706-219-850**

**WAHYU DIATI**

**NPM : 0706-220-480**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
JUNI 2009**

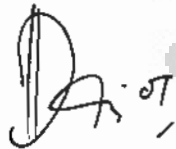
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**RISET DENGAN JUDUL :  
PERSEPSI PERAWAT TERHADAP PASIEN HIV-AIDS  
DI RUMAH SAKIT MEILIA CIBUBUR**

Telah mendapat persetujuan

Depok, 02 Juni 2009

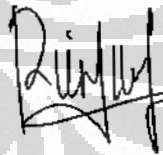
Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar



( Dewi Gayatri, SKp, MKes)

NIP : 132151320

Menyetujui,  
Pembimbing Riset



( Ria Utami Panjaitan, SKp, MKep )

NIP : 132161164

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, sebagai tanda syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga Laporan Riset dengan judul: “Persepsi Perawat Terhadap Pasien HIV-AIDS Di Rumah Sakit Meilia Cibubur” dapat kami selesaikan.

Penyusunan Laporan Riset ini diajukan sebagai salah satu tugas akhir syarat menyelesaikan MA: Riset Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Dalam penyusunannya, kami banyak mengalami kesulitan dan hambatan, tetapi berkat rahmat-taufik dari Allah SWT serta dorongan dan arahan dari pembimbing riset kami, akhirnya laporan ini dapat selesai.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dewi Irawaty, M.A.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Gayatri, SKp.,M.Kes. selaku Koordinator Mata Ajar Riset Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
3. Ibu Ria Utami Panjaitan, SKp.,M.Kep selaku pembimbing riset kami yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami.
4. Para dosen mata ajar riset yang telah memberikan ilmunya kepada kami dengan penuh kesabarannya.
5. Keluarga kami masing-masing yang selalu memberikan dorongan dan semangat baik materil dan moril dalam penyelesaian proposal kami ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada kekurangannya sehingga kami membuka diri terhadap kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya kami berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan riset-riset keperawatan selanjutnya.

Jakarta, Juni 2009

Peneliti

Indah/ Wahyu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Dewi Puspita  
NPM : 0706-219-850  
Nama : Wahyu Diati  
NPM : 0706-220-480  
Fakultas : Ilmu Keperawatan  
Jenis Karya : Penelitian Riset Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Persepsi Perawat Terhadap Pasien HIV-AIDS Di Rumah Sakit Meilia Cibubur” beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

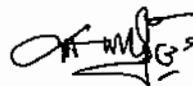
Dibuat di : Depok

Pada tanggal : Juni 2009

Yang menyatakan,



(Indah Dewi Puspita)



(Wahyu Diati)

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Laporan hasil penelitian ini adalah hasil karya kami sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah kami nyatakan dengan benar.**

**Nama : Indah Dewi Puspita**

**NPM : 0706-219-850**

**Tanda Tangan : **

**Nama : Wahyu Diati**

**NPM : 0706-220-480**

**Tanda Tangan : **

**Tanggal : Juni 2009**

## ABSTRAK

Nama : Indah Dewi Puspita, Wahyu Diati  
Program studi : Ekstensi sore 2007  
Judul : Persepsi Perawat Terhadap Pasien HIV-AIDS Di RS Meilia  
Cibubur

Penyakit HIV-AIDS memunculkan beragam persepsi. Persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pemahaman perawat tentang HIV-AIDS, dan pengalaman perawat. Penelitian dengan judul "Persepsi Perawat terhadap Pasien HIV-AIDS di RS Meilia Cibubur" dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi perawat terhadap pasien HIV-AIDS di RS Meilia Cibubur. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Responden adalah perawat rawat inap RS Meilia Cibubur dengan jumlah sampel 72 orang. Data dianalisa dengan menggunakan metode analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perawat mempunyai persepsi positif tentang pasien HIV-AIDS (73,61%) dan sebanyak 26,39% mempunyai persepsi negatif tentang pasien HIV-AIDS. Peneliti menyarankan untuk memperbanyak sampel pada peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasi dan diharapkan pihak manajemen RS dapat melaksanakan peran pengarahan dan pelatihan bagi perawat agar kualitas asuhan keperawatan terhadap pasien HIV-AIDS lebih optimal.

Kata Kunci : HIV-AIDS, Perawat, Persepsi

## ABSTRACT

Name : Indah Dewi Puspita, Wahyu Diati  
Studi of Progame : Extention 2007  
Tittle : Nurses Perceptions of HIV-AIDS Patients in Meilia  
Hospital, Cibubur

HIV-AIDS diseases show a variety of perceptions. Perceptions can be influenced by the level of knowledge, the nurses understanding and experience on HIV-AIDS. Research with the title "Nurse Perceptions of the HIV-AIDS patients in the Meilia hospital Cibubur" conducted to obtain information on the perception of nurses towards HIV-AIDS patients in the Meilia hospital Cibubur. This research design using a simple descriptive method. Sampling technique using simple random sampling. The respondent is a nurse Inpatient Meilia Hospital Cibubur sample with the number of people 72. Data analyzed using analysis with univariat Percentage and frequency distribution. Results of research show the majority of nurses have a positive perception about HIV-AIDS patients (73.61%), and as much as 26.39% have a negative perception about HIV-AIDS patients. Researchers have suggested for further research on the sample to get results that can be expected and generalized and the hospital management can implement the role of guidance and training for nurses so that the quality of nursing care to patients with HIV-AIDS can be more optimal.

**Key words:** HIV-AIDS, Nurse, Perseption



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iv
Abstrak.....	v
Daftar Isi.....	vi

### Bab I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4

### Bab II STUDI KEPUSTAKAN

A. Teori Dan Konsep.....	6
1. Persepsi.....	6
2. Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS).....	11
B. Penelitian Terkait.....	14

### Bab III KERANGKA KERJA PENELITIAN

A. Kerangka Kerja.....	16
B. Definisi Operasional.....	17

### Bab IV METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel.....	18
C. Tempat Penelitian.....	19
D. Etika Penelitian.....	19
E. Alat Pengumpulan Data.....	20
F. Metode Pengumpul Data.....	21
G. Pengolahan Data.....	22
H. Jadwal Kegiatan.....	23

I. Sarana Penelitian .....	23
<b>Bab V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisa Data .....	24
B. Hasil Penelitian .....	24
<b>Bab VI PEMBAHASAN</b>	
A. Interpretasi dan Diskusi Hasil .....	27
B. Keterbatasan penelitian .....	29
<b>Bab VII KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	30
<b>Daftar Pustaka</b>	
<b>Lampiran</b>	
<b>Surat Permohonan Praktek Riset</b>	
<b>Lembar Persetujuan Penelitian</b>	
<b>Lembar Persetujuan Menjadi Responden</b>	
<b>Instrumen Penelitian</b>	
<b>Lembar Konsultasi</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Aquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) dapat didefinisikan sebagai suatu sindrom atau kumpulan gejala penyakit karena menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV (Samsulridjal, 2004). Sampai akhir tahun 2001, United Nations Joint Programme on HIV-AIDS (UNAID) memperkirakan jumlah orang dengan HIV-AIDS (ODHA) di dunia mencapai 40 juta jiwa, 70 % diantaranya terdapat di sub sahara Afrika. Pada tahun 2004 WHO memperkirakan 2,8 sampai 3,5 juta jiwa melayang karena AIDS.

Menurut Ditjen pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan Departemen Kesehatan (2006) jumlah kumulatif pengidap infeksi HIV mencapai 6.987 orang, sedangkan pengidap AIDS sebesar 4.617 orang. Prevalensi AIDS nasional sampai 30 september 2006 adalah 3.47 per 100.000 penduduk. Dimana secara kumulatif kasus AIDS terbanyak dipropinsi DKI Jakarta 265 kasus, disusul Irian Jaya 221 kasus, Jawa Timur 63 kasus, Jawa Barat 38 kasus, Bali 30 kasus dan Riau sebanyak 16 kasus.

Kasus AIDS di RS Meilia dari Mei 2005 hingga April 2009 telah merawat pasien dengan HIV-AIDS sebanyak 112 kasus (Medrec RS Meilia, 2009). Sebagai contoh salah satu ruang rawat di RS Meilia pada bulan April 2009 telah merawat tiga orang yang menderita HIV-AIDS positif dan

empat orang yang dicurigai menderita HIV-AIDS, kasus ini mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya yang biasanya dalam sebulan hanya merawat 2 orang pasien dengan HIV-AIDS.

Berdasarkan data adanya peningkatan pasien yang dirawat dengan HIV/AIDS, perawat sebagai pemberi pelayanan dituntut untuk memberikan asuhan keperawatan yang profesional. Perawat harus semakin terpacu untuk meningkatkan, mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai asuhan keperawatan HIV-AIDS. Pada kenyataannya didapatkan data bahwa banyak persepsi perawat yang tidak benar tentang pasien dengan HIV-AIDS. Sebagai contoh masih banyak orang awam, atau bahkan petugas kesehatan yang beranggapan bahwa penyakit HIV-AIDS ini lebih menular dibandingkan penyakit TBC yang bisa menular lewat udara dan *droplet infection*. Hal ini membuat banyak pasien dengan HIV-AIDS cenderung dikucilkan oleh keluarga, masyarakat, bahkan banyak petugas kesehatan termasuk perawat kurang bersemangat untuk merawat pasien dengan HIV-AIDS. Padahal seorang perawat dituntut untuk memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh kepada pasien baik bio, psiko, sosial dan spiritualnya.

Keberhasilan perawatan pada pasien HIV-AIDS sangat tergantung pada pelayanan kesehatan yang diberikan, namun fenomena yang terjadi di RS Meilia terlihat dari pelayanan yang diberikan oleh perawat sangat minim, perawat hanya sebatas melakukan tindakan kolaboratif, tindakan mandiri perawat sangat jarang seperti memandikan pasien HIV-AIDS yang

mengalami kelemahan, bahkan terkadang kebutuhan *activity daily living* pasien yang membutuhkan bantuan perawat terabaikan, banyak perawat mengatakan jarang berinteraksi atau memberikan asuhan keperawatan karena takut tertular.

Rendahnya pelayanan yang diberikan dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah persepsi. Persepsi yang muncul dikalangan perawat tentang HIV-AIDS adalah penyakit yang sangat menular termasuk dengan sentuhan tangan sehingga berdampak pada pelayanan yang diberikan menjadi sangat minim. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi perawat terhadap pasien HIV-AIDS di RS Meilia Cibubur

## **B. MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan adanya peningkatan prevalensi pasien HIV-AIDS di Indonesia berdampak kepada angka peningkatan pasien HIV-AIDS di Rumah Sakit Pemerintah maupun Rumah Sakit Swasta. Petugas kesehatan terutama perawat berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pasien termasuk pasien dengan HIV-AIDS. Namun pandangan atau persepsi terhadap suatu hal terkadang akan mempengaruhi sikap seseorang, termasuk dalam hal ini sikap perawat itu sendiri. Berbagai studi yang berkaitan dengan pasien HIV-AIDS telah banyak dilakukan, namun penelitian tentang persepsi perawat terhadap pasien HIV-AIDS di Rumah Sakit Meilia belum pernah dilakukan, padahal ini merupakan hal yang sangat penting karena mempengaruhi pelayanan kesehatan. Dengan demikian, masalah penelitian

ini adalah ingin mengetahui bagaimana persepsi perawat tentang pasien HIV-AIDS.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran tentang persepsi perawat terhadap pasien HIV-AIDS.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi karakteristik perawat RS Meilia.
- b. Teridentifikasi persepsi perawat RS Meilia terhadap pasien HIV-AIDS.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Manfaat Keilmuan**

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui persepsi yang diyakini oleh perawat terhadap pasien dengan HIV-AIDS yang cenderung negatif. Salah satu yang perlu disoroti adalah sejauh mana faktor tingkat ilmu pengetahuan perawat terhadap HIV-AIDS, sehingga dapat mengevaluasi apakah pengajaran tentang pengetahuan HIV-AIDS dalam kurikulum pendidikan bagi perawat sudah cukup memberikan dasar pengetahuan perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan sehingga perawat dipandang sebagai pemberi asuhan keperawatan yang profesional secara keilmuannya.

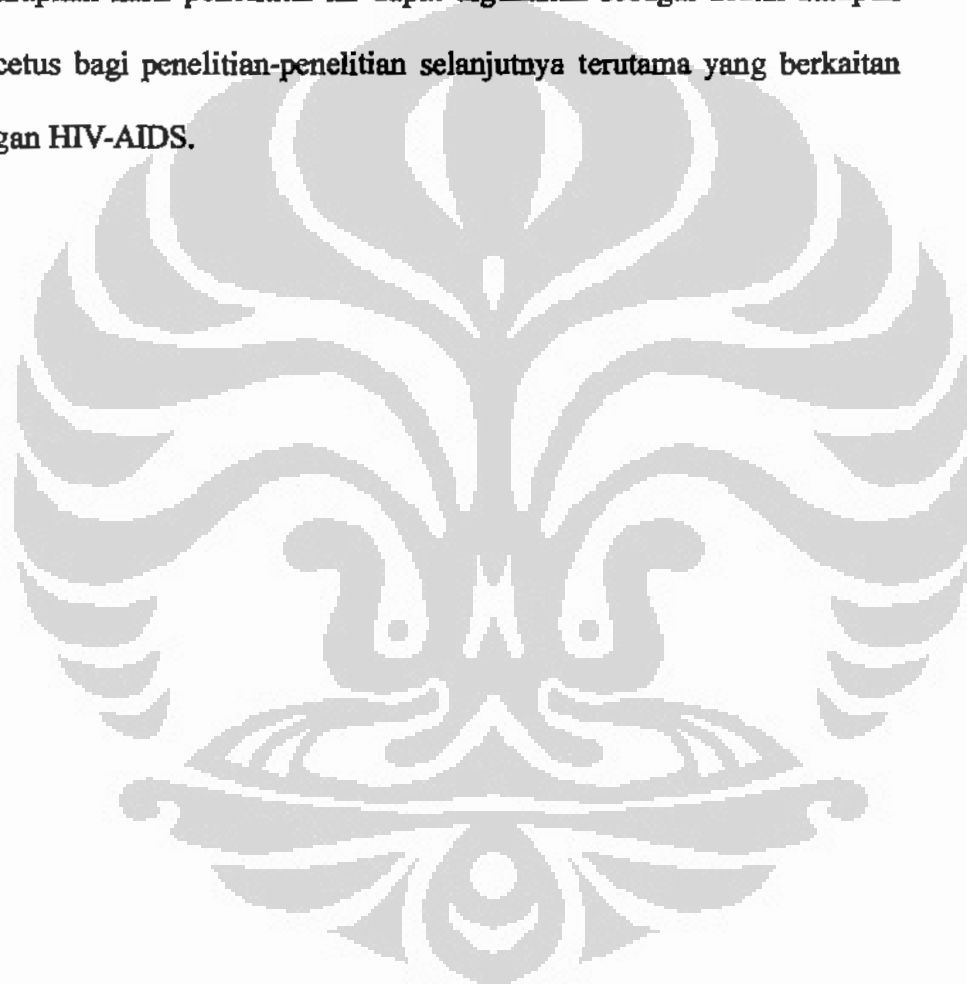
#### **2. Manfaat Aplikatif**

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan koreksi nyata kesiapan perawat dalam merawat pasien dengan HIV-AIDS melalui asuhan

keperawatan yang diberikannya. Dengan demikian diharapkan dimasa depan terjadi peningkatan mutu asuhan keperawatan terhadap pasien dengan HIV-AIDS di Indonesia.

### 3. Manfaat Metodologi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan ataupun pencetus bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan HIV-AIDS.



## **BAB II**

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **A. TEORI DAN KONSEP**

Bab ini akan membahas tentang teori dan konsep yang terkait dengan penelitian yaitu konsep persepsi dan penyakit HIV-AIDS. Selain itu dalam bab ini juga akan dibahas tentang penelitian terkait.

##### **1. PERSEPSI**

###### **a. Definisi Persepsi**

Persepsi adalah proses identifikasi dan interpretasi awal stimulus berdasarkan informasi yang diterima melalui lima panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, perasa, peraba dan penciuman. (Stuart dan Laraia, 2001). Menurut Potter (2001), persepsi didefinisikan sebagai pandangan seseorang terhadap suatu kejadian yang dibentuk oleh harapan dan pengalaman seseorang. Sedangkan Mar'at (2008) mengatakan bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuan terhadap obyek psikologis.

Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi bersifat individual dimana dipengaruhi oleh pandangan atau pengalaman masing-masing individu, situasi yang sama dapat dipersepsikan berbeda oleh dua individu.



b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Morris dan Maistro (2003), faktor-faktor yang berpengaruh dalam persepsi adalah:

1) Motivasi

Keinginan dan kebutuhan manusia menunjukkan persepsi manusia. Sebagai contoh; perawat yang ingin bekerja diruang ICU maka motivasi untuk belajar tentang ketrampilan ICU akan lebih tinggi dibanding perawat lain.

2) Nilai

Persepsi seseorang dipengaruhi nilai yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya. Persepsi orang menjadi positif terhadap sesuatu yang memiliki nilai lebih. Sebagai contoh; perawat yang berpendidikan S1 dipandang/dianggap lebih mengerti dibandingkan perawat yang berpendidikan dibawahnya.

3) Harapan

Sesuatu yang menjadi keinginan dan diterima dapat mempengaruhi persepsi. Sebagai contoh; perawat yang mempunyai harapan untuk selalu maju dalam karier maka dia akan selalu termotivasi untuk bekerja lebih giat dan merawat pasien tanpa membeda-bedakan status.

4) Model kognitif (*Cognitive style*)

Kematangan dan perkembangan kognitif seseorang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap lingkungannya. Sebagai contoh;

perawat senior dengan usia lebih dewasa akan berfikir lebih matang dibanding dengan perawat yunior dalam memutuskan sesuatu hal.

#### 5) Pengalaman dan budaya

Pengalaman dan latar belakang budaya yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi dalam melakukan proses persepsi. Sebagai contoh; perawat dengan pengalaman lebih banyak akan lebih bijaksana dalam memutuskan suatu tindakan.

#### 6) Kepribadian (*Personality*)

Seseorang cenderung akan memiliki persepsi sesuai dengan kepribadian yang dimiliki. Sebagai contoh; perawat yang introvert akan lebih menggunakan perasaannya dibandingkan dengan perawat dengan sifat extrovert, sehingga akan mempengaruhi pelayanan yang akan diberikan ke pasien.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi seseorang menurut Potter dan Perry (2001), adalah:

#### 1) Tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang mempengaruhi cara berfikir dan cara pandang terhadap suatu permasalahan. Sebagai contoh; perawat dengan tingkat pendidikan lebih tinggi akan lebih matang dalam memutuskan suatu hal.

#### 2) Tingkat Perkembangan

Semakin bertambah usia seseorang maka bertambah pula pengalaman dan hal itu dapat mempengaruhi seseorang dalam

bersikap dan mempersepsikan sesuatu. Sebagai contoh; remaja biasanya lebih menggunakan egonya dalam memutuskan sesuatu hal dibanding orang dewasa.

### 3) Latar belakang Sosial Kultural

Adat dan budaya juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap persepsi seseorang. Sebagai contoh; adat Jawa mengajarkan orang tua harus lebih dihormati, sehingga persepsi terhadap orang tua selalu lebih dihargai.

### 4) Faktor Emosi

Seseorang mempersepsikan sesuatu juga dipengaruhi oleh tingkat emosi. Sebagai contoh; apabila seseorang dalam keadaan emosi stabil maka akan mempersepsikan sesuatu sesuai dengan stimulus yang diterima.

### 5) Gender

Jenis kelamin mempengaruhi tingkat emosi yang berpengaruh terhadap seseorang untuk mempersepsikan sesuatu. Sebagai contoh; perempuan lebih menggunakan perasaan dalam mempersepsikan suatu hal dibandingkan laki-laki.

### 6) Status Kesehatan Fisik

Semakin sehat keadaan seseorang juga memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mempersepsikan sesuatu. Sebagai contoh; orang sehat lebih luas persepsinya terhadap sesuatu hal dibandingkan orang yang sakit, orang yang sedang sakit

## 2. ACQUIRED IMMUNE DEFICIENCY SINDROME (AIDS)

### a. Definisi AIDS

Menurut Parwati (2001), AIDS merupakan kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh oleh virus yang disebut human immunodeficiency virus (HIV). AIDS dapat didefinisikan sebagai suatu sindrom atau kumpulan gejala penyakit karena menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh (Samsulridjal, 2004).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan AIDS terjadi pada saat sistem kekebalan tubuh lemah karena infeksi HIV, sistem kekebalan tubuh yang sehat mengendalikan kuman agar tidak menyebabkan infeksi, namun setelah beberapa waktu sistem kekebalan ini menjadi rusak sehingga terjadi infeksi oportunistik dan dapat menimbulkan kematian.

### b. Pathofisiologi

Sel T dan makrofag serta sel dendritik / langerhans (sel imun) adalah sel-sel yang terinfeksi HIV dan terkonsentrasi di kelenjar limfe, limfa dan sumsum tulang. HIV menginfeksi sel lewat pengikatan dengan protein perifer CD4, dengan bagian virus yang bersesuaian yaitu antigen group 120. Pada saat sel T4 terinfeksi dan ikut dalam respon imun, maka HIV menginfeksi sel lain dengan meningkatnya reproduksi dan banyaknya kematian sel T4 juga dipengaruhi respon imun sel killer penjamu, dalam usaha mengeliminasi virus dan sel yang terinfeksi.

Dengan menurunkannya jumlah sel T4, maka sistem imun seluler makin lemah secara progresif. Diikuti berkurangnya fungsi sel B dan makrofag dan menurunnya fungsi sel T penolong.

Seseorang yang terinfeksi HIV dapat tidak menunjukkan gejala (asimtomatik) selama bertahun-tahun. Selama waktu ini, jumlah sel T4 dapat berkurang dari sekitar 1000 sel/mili darah sebelum infeksi mencapai sekitar 200-300 per ml darah, 2-3 tahun setelah terinfeksi. Sewaktu sel T mencapai kadar ini, gejala-gejala infeksi (herpes zoster, dan jamur oportunistik) muncul, jumlah T4 kemudian menurun akibat timbulnya penyakit baru akan menyebabkan virus berproliferasi. Akibatnya terjadi infeksi yang parah. Seseorang di diagnosa mengidap AIDS apabila jumlah sel T4 jatuh dibawah 200sel per 1 darah, atau apabila terjadi infeksi oportunistik, kanker atau dimensi AIDS

#### c. Etiologi

AIDS disebabkan oleh virus yang mempunyai beberapa nama yaitu HTL II, LAV, RAV. Yang nama lainnya disebut HIV (human immunodeficiency virus) yang berupa agen viral yang dikenal dengan retrovirus yang di tularkan oleh darah dan mempunyai afinitas yang kuat terhadap limfosit T

#### d. Manifestasi klinis

##### 1) Fase infeksi HIV Primer akut (1-2 minggu)

Akan mengalami/merasakan sakit seperti flu biasa.

2) Fase supresi imun simptomatik (3 tahun)

Pasien akan mengalami demam, keringat di malam hari, penurunan berat badan, diare, neuropati, keletihan ruam kulit, limfadenopati, lesi oral.

3) Fase HIV menjadi AIDS (Bervariasi 1-5 tahun)

Satu sampai lima tahun dari pertama penentuan kondisi AIDS akan terjadi gejala infeksi oportunistik yang paling umum adalah pneumocystis carinii (PCC), Pneumonia interstitial yang disebabkan suatu protozoa, infeksi lain termasuk meningitis, kandidiasis, cytomegalovirus, mikrobakterial atipikal.

e. Cara penularan HIV

Pada umumnya seseorang dapat tertular infeksi HIV dengan cara :

- 1) Melakukan hubungan seksual dengan pasangan yang sudah terinfeksi HIV
- 2) Menggunakan obat (*injected drug*) baik melalui intravena, intramuskular atau subkutan dengan jarum yang sudah digunakan orang yang terpapar HIV.
- 3) Tranfusi darah dari orang terinfeksi HIV ke orang yang sehat.
- 4) Ibu yang sudah terinfeksi HIV memberikan ASI kepada bayinya.
- 5) Terkena cairan atau darah yang sudah terinfeksi HIV pada membran mukosa.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa HIV-AIDS dapat menyerang siapa saja, namun pada kelompok rawan (pengguna narkoba

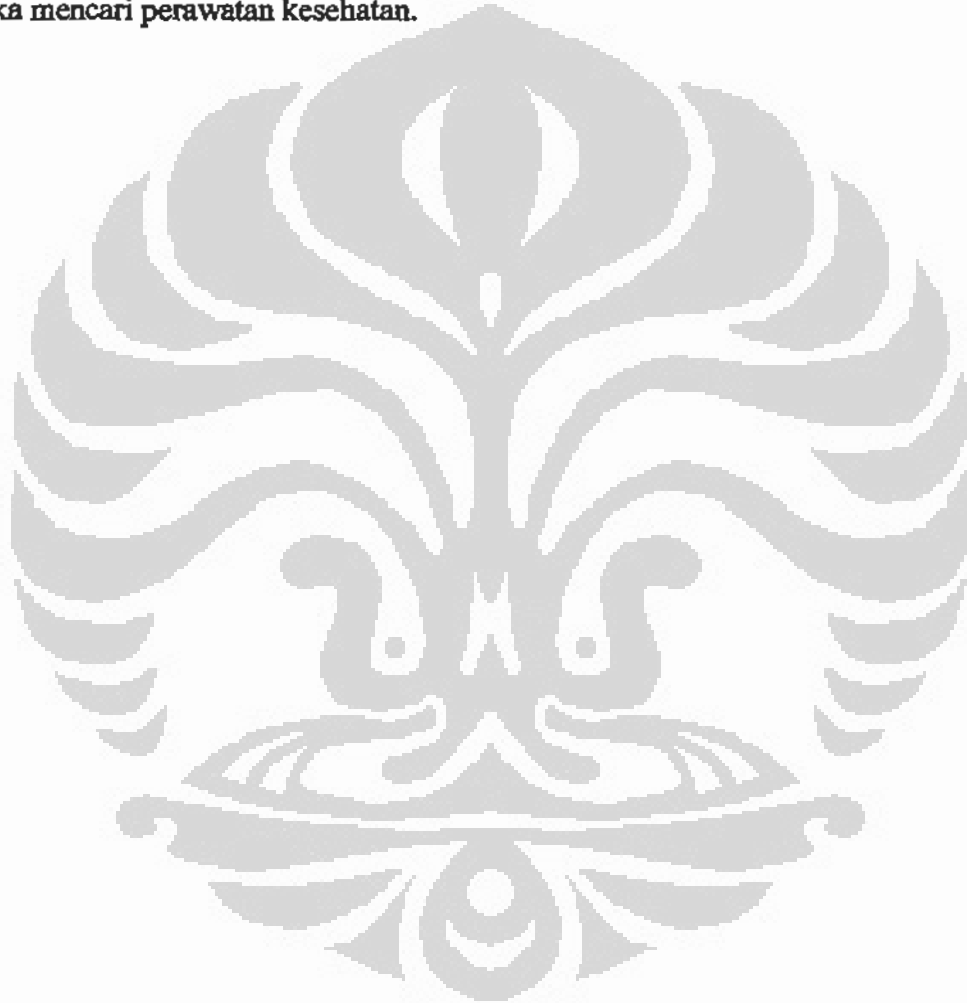
melalui/dengan injeksi, wanita pekerja seksual, dan lain-lain) mempunyai risiko tertular lebih tinggi. Hal ini bisa juga terjadi pada tenaga kesehatan yang tidak melakukan "universal precaution" dengan benar, misalnya tidak selalu menggunakan sarung tangan saat melakukan tindakan ke pasien HIV-AIDS, serta yang tak kalah penting tidak selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan keperawatan.

## **B. PENELITIAN TERKAIT**

Persepsi perawat terhadap pasien HIV-AIDS diRS Meilia belum pernah diteliti. Namun demikian ada beberapa penelitian yang dapat dihubungkan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian tentang persepsi Remaja di RW 05 kelurahan Pamonggo kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara terhadap orang dengan HIV-AIDS (ODHA) oleh Setiyowati (2007) melaporkan bahwa lebih dari setengah jumlah remaja RW 05 kelurahan Pamonggo kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara memiliki persepsi yang berbeda-beda, ada yang berpersepsi positif (50,96%) dan ada yang berpersepsi negatif (49,04%) terhadap ODHA tersebut.
2. Penelitian yang telah dilakukan Muryani (2007) tentang Persepsi Siswa terhadap bahaya akan HIV-AIDS di SMK Amaliyah, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan melaporkan bahwa persepsi siswa SMK Amaliyah menunjukkan pada kategori persepsi positif (69,4%) dan mereka mendapatkan pengetahuan tentang HIV-AIDS dari berbagai sumber.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arjanto (2004) tentang diskriminasi yang paling banyak terjadi di sektor pelayanan kesehatan (penolakan dan penundaan pelayanan). Yayasan Spritia juga menyebutkan 42 orang dengan HIV-AIDS positif di 10 provinsi ternyata 30 % pernah ditolak ketika mencari perawatan kesehatan.



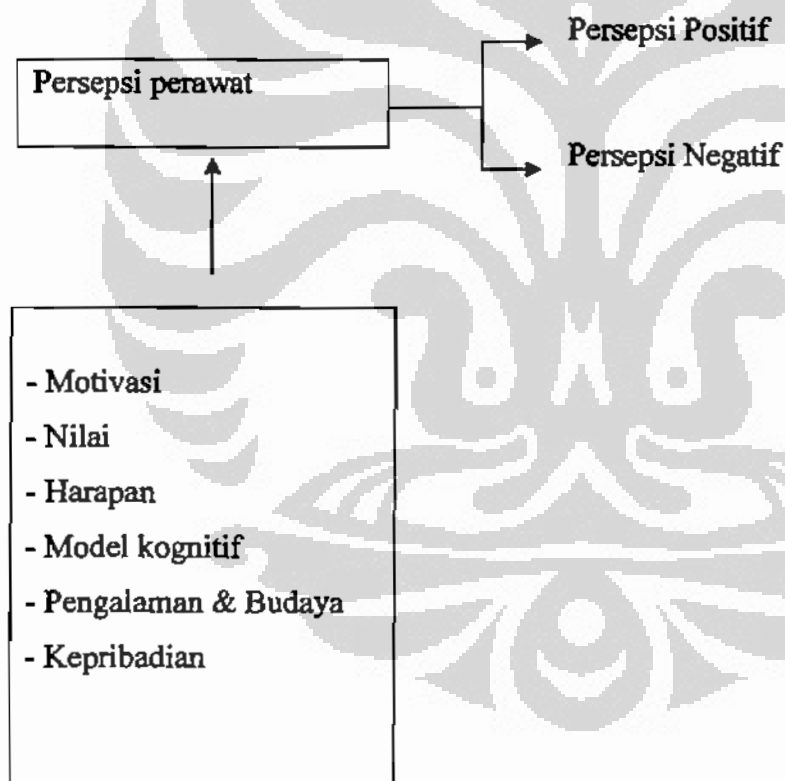


## BAB III

### KERANGKA KERJA PENELITIAN

#### A. KERANGKA KERJA

Berdasarkan teori dan konsep yang telah diuraikan pada studi kepustakaan, kerangka konsep pada penelitian ini menggunakan teori persepsi khususnya persepsi perawat yang dihubungkan dengan pasien yang didiagnosa menderita HIV-AIDS (Skema 3.1)



Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Skema diatas menggambarkan bagaimana persepsi perawat terhadap pasien dengan HIV-AIDS, apakah perawat mempersepsikan pasien dengan persepsi positif atau dengan persepsi negatif.

## B. DEFINISI OPERASIONAL

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA DAN ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
Persepsi	Cara pandang perawat terhadap pasien HIV-AIDS	<p>Cara ukur: Meminta responden menjawab kuesioner tentang persepsi perawat terhadap pasien HIV-AIDS.</p> <p>Alat ukur: Menggunakan kuesioner berisi item/ pernyataan yang diukur dengan skala Likert (skala 1 s.d 5, 1= STS(Sangat Tidak Setuju), 2= TS (Tidak Setuju), 3= KS ( Kurang Setuju), 4= S (Setuju), 5= SS (Sangat Setuju)</p>	<p>Nilai Persepsi dalam penelitian ini menjadikan <i>mean</i> sebagai <i>cut of point</i>, Dimana dikatakan positif jika jumlah total skor <math>\geq 66</math> dan dikatakan berpersepsi negatif jika jumlah total skor <math>&lt; 66</math>.</p>	Ordinal

## BAB IV

### METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan maksud untuk mengetahui gambaran tentang persepsi perawat terhadap pasien dengan HIV-AIDS, dimana dilakukan dengan mengumpulkan data persepsi perawat tentang pasien dengan HIV-AIDS melalui pertanyaan terstruktur yang dijabarkan dalam bentuk kuesioner.

#### B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan dari unit di dalam pengamatan yang akan kita lakukan (Sutanto, 2007). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap RS Meilia yang berjumlah 77 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dinilai atau karakteristik dari populasi (Sutanto, 2007). Penelitian ini menetapkan besaran sampel dengan menggunakan populasi terbatas yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

d : Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransikan (5%)

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RS Meilia dengan kriteria sampel: baik laki-laki maupun perempuan, berlatar belakang pendidikan SPK, AKPER ataupun Sarjana keperawatan dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan. Dari populasi dan menurut rumus perhitungan diatas maka didapat jumlah sampel penelitian ini sebesar 64,57 ~ 65 orang ditambah 10 % sehingga total sampel yang akan diteliti berjumlah 72 orang perawat.

### **C. TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di RS Meilia yang berada di wilayah Jakarta Timur.

### **D. ETIKA PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti mendapat rekomendasi dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, dan mendapat ijin ke pihak RS Meilia. Setelah peneliti mendapat ijin, peneliti mengadakan penelitian dengan memperhatikan masalah etika meliputi lembar persetujuan menjadi responden yang diberikan kepada responden yang menjadi obyek penelitian. Sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia diteliti maka peneliti akan meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan Tetapi jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Peneliti juga akan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar

kuesioner yang diisi oleh responden. Data tersebut akan segera dimusnahkan setelah selesai dilakukan pengolahan data.

#### **E. ALAT PENGUMPUL DATA**

Peneliti menggunakan pertanyaan terstruktur dalam bentuk kuesioner dimana terdiri dari beberapa pernyataan yang meliputi pernyataan positif dan negatif tentang HIV-AIDS. Kuesioner dibuat oleh peneliti dengan mengacu kepada kerangka konsep dan variabel-variabel yang diteliti serta modifikasi kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Muryani, 2007 tentang Persepsi Siswa terhadap bahaya HIV-AIDS di SMK Amaliyah, Srengseng Sawah Jakarta Selatan). Seluruh pernyataan berjumlah 22 butir, meliputi pernyataan positif berjumlah 14 butir (yaitu pada nomor 1,2,3,4,7,9,10,11,13,15,16,17,20,21) dan pernyataan negatif berjumlah 8 butir (yaitu pada nomor 5,6,8,12,14,18,19,22). Sebelum kuesioner disebar di area penelitian yang sebenarnya, peneliti melakukan tahap uji coba yang dilakukan di Rumah Sakit yang berbeda, yaitu RS Bhakti Yudha Depok. Uji coba dilakukan kepada 30 orang perawat di ruangan rawat inap yang mempunyai karakteristik sama dengan responden penelitian dan tidak diikutsertakan dalam proses penelitian sebenarnya. Dari uji coba tersebut didapatkan validitas dan reliabilitas, dengan nilai  $r = 0.361$ . Uji coba ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari responden sehingga dapat direvisi jika terjadi kesalahan. Penetapan skor skala Likert,

dilakukan penilaian dengan ketentuan: bahwa penilaian positif mempunyai nilai: Sangat Tidak Setuju (STS)= 1, Tidak Setuju (TS)= 2, Kurang Setuju (KS)= 3, Setuju (S) =4, Sangat Setuju (SS) =5. Sedangkan untuk pernyataan bersifat negatif adalah kebalikannya, yaitu jika mempunyai nilai : Sangat Tidak Setuju (SS)= 5, Tidak Setuju (TS)= 4, Kurang Setuju (KS)= 3, Setuju (S) =2, Sangat Setuju (SS) =1.

#### **F. METODE PENGUMPUL DATA**

Dalam melakukan pengumpulan data prosedur yang peneliti tempuh adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan proposal penelitian dari akademik dan mendapatkan ijin penelitian di RS Meilia
2. Memberikan penjelasan kepada calon responden jika setuju dipersilahkan mengisi *inform consent*
3. Memberikan angket atau kuesoner kepada responden.
4. Peneliti memberikan waktu pada responden untuk mengisi kuesioner penelitian.
5. Responden diharapkan mengisi seluruh daftar pertanyaan kuesioner, setelah semua pertanyaan dijawab kuesioner dikembalikan kepada peneliti.
6. Peneliti memeriksa kelengkapan angket atau kuesioner apabila ada data yang belum diisi harus segera dikembalikan untuk diisi kembali kemudian kuesioner diseleksi dan dilakukan pengolahan data.

## **G. PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA**

Setelah data terkumpul, data tersebut ditabulasi, diolah dan dianalisa dengan uji statistik agar dapat ditafsirkan dan dipahami artinya.

### **1. Pengolahan Data**

Dalam rencana pengolahan data kegiatannya meliputi : Editing, Coding dan Cleaning.

#### **a. Editing**

Pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dan memastikan kelengkapan data responden.

#### **b. Coding**

Memberikan kode pada data responden, selanjutnya data yang telah diberi kode dimasukkan ke komputer untuk dianalisis dengan menggunakan software statistik

#### **c. Cleaning**

Membersihkan seluruh data yang diperoleh agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisa data.

### **2. Analisa data**

Analisa data pada penelitian ini termasuk analisa univariat dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala ukur ordinal dan termasuk jenis data kategorik. Pada data kategorik, analisa data yang digunakan hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentasi atau proporsi.

## H. JADWAL KEGIATAN

PENYUSUNAN PROPOSAL RISET	MARET				APRIL				MEI			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
BAB I. PENDAHULUAN												
BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN												
BAB III. KERANGKA KERJA PENELITIAN												
BAB IV. METODE DAN PROSES PENELITIAN												
PEMBUATAN INSTRUMEN PENELITIAN												
PENYERAHAN PROPOSAL												
PEMBUATAN SURAT IJIN PENELITIAN												
PEMBUATAN SURAT IJIN KE RS MEILIA												
PENYEBARAN KUESIONER												
ANALISA DATA												
PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN												
PENYERAHAN HASIL PENELITIAN												

## I. SARANA PENELITIAN

Sarana yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar kuesioner yang terdiri atas data demografi dan pertanyaan atas penelitian, serta alat tulis untuk memperlancar proses penelitian. Selain itu para responden diberikan cinderamata sebagai tanda terima kasih telah berpartisipasi dan membantu memperlancar penelitian.



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. ANALISA DATA**

Setelah melakukan tahap pengumpulan data, peneliti melakukan proses pengolahan dan analisa data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Setelah melakukan uji coba kuesioner dan memperbaiki pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut, peneliti melakukan pengambilan data langsung kepada responden yaitu perawat ruang rawat inap di RS Meilia Cibubur. Data diambil pada tanggal 16, 17 dan 18 Mei 2009. Data dianalisa dengan analisa univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi data yang diperoleh.

#### **B. HASIL PENELITIAN**

Setelah melakukan proses penyebaran kuesioner dan diteliti semua kuesioner valid karena pada saat pengambilan sampel langsung dilakukan pengecekan oleh peneliti sehingga tidak didapatkan data yang tidak terisi (missing data). Kemudian peneliti melakukan proses pengkodean dan pengolahan data dari 72 responden yang mengisi kuesioner. Selanjutnya hasil pengolahan data disajikan pada bentuk tabel 5.1 dan diagram 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.1  
 Karakteristik Perawat ruang rawat inap di RS Meilia Cibubur  
 Tahun 2009

VARIABEL	Jumlah (n=72)	
	Frekuensi	%
Usia (Tahun)		
21-30	68	94,4
> 30	4	5,6
Jenis Kelamin		
Perempuan	59	81,9
Laki-laki	13	18,1
Agama		
Islam	69	95,8
Protestan	3	4,2
Pendidikan		
D3 Keperawatan	67	93,1
S1 Keperawatan	5	6,9

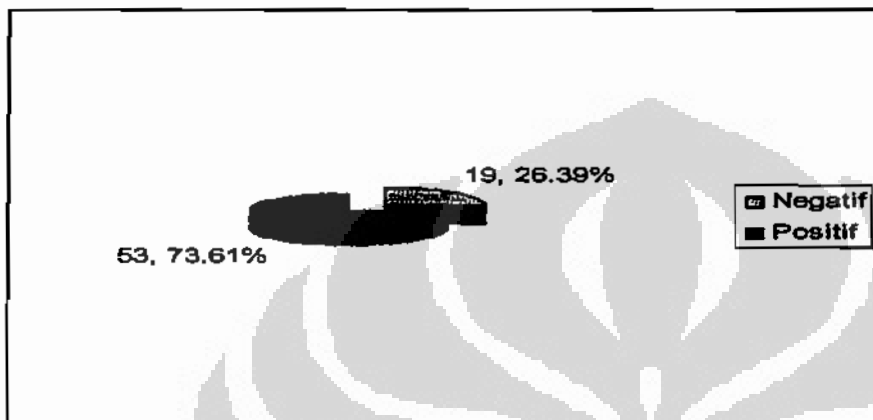
Perawat di RS Meilia Cibubur paling banyak berusia antara 21-30 tahun (94,4%). Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (81,9%), dengan agama yang dianut mayoritas Islam (95,8 %), dan sebagian besar berpendidikan D3 Keperawatan (93,1%).

Untuk mendapatkan nilai persepsi perawat dalam penelitian ini nilai *mean* dari total skoring persepsi dijadikan *cut of point*, sehingga diperoleh hasil yang diklasifikasikan menjadi:

1. Persepsi positif : Jumlah skor total responden  $\geq 66$
2. Persepsi negatif : Jumlah skor total responden  $< 66$

Diagram 5. 2

Distribusi responden berdasarkan persepsi perawat tentang HIV-AIDS di RS  
Meilia Cibubur Tahun 2009



Dari diagram diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar perawat RS Meilia Cibubur atau responden mempunyai persepsi positif terhadap pasien HIV-AIDS (73,61%).

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan pembahasan mengenai hasil penelitian tentang persepsi perawat terhadap pasien HIV-AIDS di RS Meilia Cibubur dan selanjutnya penjelasan tentang keterbatasan dalam proses penelitian.

#### **A. INTERPRETASI DAN DISKUSI HASIL**

Kuesioner penelitian berisi pernyataan yang bertujuan untuk menggali persepsi perawat tentang pasien HIV-AIDS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 73,61% perawat di RS Meilia Cibubur memiliki persepsi positif terhadap pasien HIV-AIDS. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat RS Meilia Cibubur sudah memiliki persepsi yang positif dan dapat diambil kesimpulan bahwa kemungkinan tidak terjadi stigma negatif terhadap pasien HIV-AIDS, sehingga kualitas pelayanan keperawatan seharusnya lebih bisa dioptimalkan. Dengan adanya persepsi positif seharusnya perawat tidak harus merasa ketakutan dan membeda-bedakan pelayanan yang diberikan baik kepada pasien biasa maupun kepada pasien HIV-AIDS.

Namun masih ada 26,39 % yang berpersepsi negatif. Hal ini dimungkinkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Menurut Morris & Moistro (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu motivasi, nilai, harapan, model kognitif, pengalaman dan budaya serta kepribadian. Berdasarkan kenyataan yang terjadi perawat terlihat masih kurang termotivasi dalam merawat pasien dengan HIV-AIDS ini terlihat

dari masih minimnya tindakan keperawatan yang diberikan dalam pemenuhan kebutuhan pasien, perawat masih hanya sekedar melakukan tindakan berupa kolaboratif. Peneliti mengamati perawat jarang melakukan tindakan mandiri, seperti memenuhi kebutuhan dasar pasien, contohnya memandikan, melakukan oral hygiene.

Penelitian terkait HIV-AIDS telah banyak dilakukan dan mendapatkan hasil sebagian besar para responden berpersepsi positif. Setiyowati (2007) dalam penelitiannya tentang Persepsi Remaja di RW 05 kelurahan Pamonggo kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara terhadap orang dengan HIV-AIDS (ODHA) melaporkan bahwa remaja berpersepsi positif sebanyak 50,96% dan yang berpersepsi negatif sebanyak 49,04%. Ini membuktikan pada umumnya sebagian besar masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik tentang HIV-AIDS namun stigma terhadap pasien ini masih sulit untuk dihilangkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (73,61%) perawat berpersepsi positif, artinya bahwa secara kognitif pengetahuan perawat tentang HIV-AIDS sudah baik, namun perilaku yang diperlihatkan masih belum sesuai dengan pengetahuan atau persepsi. Dengan demikian masih ada beberapa perawat yang dalam melakukan tindakan keperawatan/asuhan keperawatan terhadap pasien dengan HIV-AIDS masih terlihat sangat minim, hanya sebatas melakukan tindakan kolaboratif, sedangkan tindakan mandiri dari perawat seperti dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien HIV-AIDS masih banyak terabaikan.

## **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas dan reabilitas pada penelitian ini hanya dilakukan sekali, setelah itu pernyataan yang tidak sesuai diganti redaksionalnya saja, tidak dilakukan uji kuesioner kembali.
2. Sampel penelitian ini terbatas hanya pada ruang rawat inap saja, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir pada perawat yang berada di ruangan atau unit lain.



## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berjumlah 72 perawat, dengan karakteristik rentang usia sebagian besar 21-30 tahun (94,4%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan (81,9%), mayoritas beragama Islam (95,8%) dan berpendidikan mayoritas D3 Keperawatan sebanyak (93,1%).

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa lebih dari setengah dari jumlah perawat rawat inap di RS Meilia Cibubur memiliki persepsi positif terhadap pasien HIV-AIDS (73,61%). Fenomena yang diperoleh dari penelitian ini cukup baik, mengingat HIV-AIDS adalah masalah yang sangat besar, semakin tahun kasus penyakit ini semakin meningkat. Peneliti memandang perlu adanya upaya yang lebih serius dari berbagai pihak dalam memberikan dan menyebarkan informasi tentang HIV-AIDS dengan benar dan akurat agar semua perawat mengetahui informasi tentang HIV-AIDS sehingga mutu asuhan keperawatan yang diberikan bisa lebih optimal lagi, dan diharapkan fenomena-fenomena seperti kurangnya sentuhan perawat dalam memenuhi kebutuhan dasar kepada pasien HIV-AIDS bisa diminimalisir.

#### **B. SARAN**

1. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya melakukan uji Validitas dan reabilitas terhadap kuesioner tidak hanya dilakukan sekali, sehingga didapatkan hasil kuesioner yang lebih valid.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya dilakukan hanya terbatas pada ruang rawat inap, namun penelitian ini diharapkan bisa dilakukan pada ruang atau unit lain sehingga sampel menjadi lebih banyak dan bisa memberikan gambaran yang lebih general.
3. Diharapkan pihak manajemen RS Meilia Cibubur dapat melakukan peran pengarahannya dan pelatihan bagi perawat terutama tentang HIV-AIDS agar kualitas asuhan keperawatan terhadap pasien HIV-AIDS lebih optimal.





## DAFTAR PUSTAKA

- Damandiri (2009). Diambil pada tanggal 14 April 2009 dari <http://www.damandiri.or.id/file/setiabudiipbtiniauanpustaka.pdf>
- Gayatri, D. (2009). *Tehnik pengambilan sampling*. Makalah pada mata kuliah metodologi keperawatan FIK-UI, Jakarta
- Mar'at (2008). Diambil pada tanggal 14 April 2009 dari <http://teori-psikologi.blogspot.com/2008/05/pengertian-persepsi.html>
- Morris, C.G, dan Maisto, A.A. (2003). *Understanding Psychology*. 6<sup>th</sup> edition. New Jersey: Prentice Hall
- Parwati.(2001). *Kumpulan Ilmu Penyakit Dalam*. Ed:2. Jakarta: EGC
- Potter, P. A. & A.G Perry. (2001). *Fundamentals of Nursing*. Philadelphia: Mosby
- Samsurijal. (1996). *Perjalanan penyakit dan diagnosis infeksi HIV*dalam Markum, S. dan Daldiyono. (1995). *Perkembangan mutakhir ilmu penyakit dalam*.Diambil pada 30 Februari 2009 jam 17.00 dari <Http://www.depkes.go.id>
- Setiyowati (2007). Dalam peneltian: *Persepsi Remaja di RW 05 kelurahan Pamonggo kecamatan Tanjung Priuk Jakarta Utara terhadap orang dengan HIV-AIDS (ODHA)*. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
- Stuart, G.W. & Laraia, M.T. (2001). *Principles and Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. (7<sup>th</sup> ed). St Louis: Missouri: Mosby, Inc
- Stuart, G.W.& Sundeen.S.J (1995). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. (5<sup>th</sup> ed). St Louis: Mosby Year Book, Inc



# LAMPIRAN



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124  
Email : humasfik.ui.edu Web Site : www.fikui.ac.id

Nomor : 1624 /PT02.H5.FIK/I/2009

7 Mei 2009

Lamp : -

Perihal : Permohonan ijin Penelitian

M.A Riset

Kepada Yth.  
Direktur  
RS. Melia Cibubur  
Di  
Tempat

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Riset Keperawatan" bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan-Universitas Indonesia (FIK-UI) :

No	Nama Mahasiswa	NPM
1	Indah Dewi Puspita	0706219850
2	Wahyu Diati	0706022480

Akan mengadakan praktek riset dengan judul: "Persepsi Perawat Terhadap Pasien HIV-AIDS Di RS. Melia Cibubur."

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengijinkan mahasiswa tersebut untuk mendapatkan data di RS. Melia Cibubur.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih

Wakil Dekan

Dra. Juhaiti Sahar., PhD  
NIP. 140 099 515

Tembusan :

1. Dekan FIK-UI
2. Sekretaris FIK-UI
3. Manajer Dikmahalum FIK-UI
4. Koordinator M.A Riset Kep. FIK-UI
5. Peninggal

## LEMBAR PERMOHONAN SEBAGAI RESPONDEN

Kepada

Yth: Responden

Di. Tempat

Dengan hormat,


Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Indah Dewi Puspita
2. Nama : Wahyu Diati

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul: "Persepsi Perawat Terhadap Pasien Dengan HIV-AIDS", adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi perawat terhadap pasien HIV-AIDS. Jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika anda bersedia menjadi responden dipersilakan untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden, namun jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka diperbolehkan untuk tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila selama pengambilan data terdapat hal-hal yang tidak diinginkan maka anda berhak untuk mengundurkan diri.

Mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner sesuai dengan petunjuk dan diserahkan kembali kepada peneliti, apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti silahkan hubungi peneliti.

Peneliti

  
Indah Wahyu

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Persepsi Perawat Terhadap Pasien HIV-AIDS Di Rumah Sakit Meilia Cibubur

Peneliti : 1. Indah Dewi Puspita  
: 2. Wahyu Diati

Saya Perawat Di RS Meilia Cibubur, telah diminta dan bersedia untuk berperan serta dalam penelitian dengan judul diatas. Peneliti telah menjelaskan tentang cara-cara pengisian kuesioner, risiko yang akan terjadi pada saya sangat kecil. Saya berhak menolak menjadi responden tanpa ada sanksi akan kehilangan hak, khususnya dalam status saya sebagai perawat.

Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini akan dirahasiakan dan kerahasiannya akan dijamin oleh peneliti.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Depok, Mei.....2009

Responden

(.....)

Peneliti



(Indah/Wahyu)

# KUESIONER

## PERSEPSI PERAWAT TERHADAP PASIEN HIV- AIDS

### DI RUMAH SAKIT MEILIA CIBUBUR

#### I. IDENTITAS RESPONDEN:

Nomer Responden = (diisi peneliti)

Usia = ..... tahun

Jenis Kelamin =  1. Laki-laki  2. Perempuan

Agama =  1. Islam  4. Hindu

2. Protestan  5. Budha

3. Katolik

Pendidikan perawat terakhir saudara:

1. SPK

2. D3 Keperawatan

3. S1 Keperawatan

## II. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sejujur mungkin.
2. Evaluasi ini bukan untuk menilai anda, tetapi untuk mengetahui sejauh mana persepsi anda tentang HIV-AIDS.
3. Tuliskan jawaban dengan memberi tanda conteng ( ✓ ) pada kotak yang telah tersedia sesuai dengan jawaban anda.
4. Keterangan:
  - STS = Sangat Tidak Setuju, jika anda benar-benar sangat tidak setuju.
  - TS = Tidak Setuju, jika anda sekedar tidak setuju saja.
  - KS = Kurang Setuju, jika anda ragu-ragu/ kurang menyetujuinya.
  - S = Setuju, jika anda memang menyetujuinya.
  - SS = Sangat Setuju, jika anda benar-benar sangat setuju sekali.
5. Mohon kuesioner ini dikembalikan kepada kami setelah diisi.

Selamat mengisi dan terima kasih atas kerjasamanya.

### III. KUESIONER:

NO:	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Pasien HIV-AIDS adalah bukan aib keluarga.					
2.	Saya memperlakukan pasien HIV-AIDS sama dengan pasien lainnya.					
3.	Saya mengetahui tentang cara penularan HIV-AIDS.					
4.	Saya tetap merawat pasien positif HIV-AIDS tanpa beban.					
5.	Pasien HIV-AIDS merupakan momok bagi masyarakat.					
6.	Pasien terkena penyakit HIV-AIDS karena perilakunya yang amoral					
7.	Menurut saya HIV-AIDS merupakan penyakit menular melalui Cairan tubuh, seperti darah.					
8.	Pasien HIV-AIDS mendapat penyakit tersebut karena ulahnya sendiri melanggar nilai & norma masyarakat					
9.	Tidak semua pasien HIV-AIDS mendapatkan penyakitnya karena perbuatan asusila seperti seks bebas.					
10.	Pasien HIV-AIDS mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pelayanan kesebatan					
11.	Jika ada pasien dengan HIV-AIDS (+), maka semua perawat ruangan harus diberitahu.					
12.	Saya selalu merasa tidak siap untuk merawat pasien HIV-AIDS.					
13.	Saya berminat merawat pasien dengan HIV-AIDS.					